

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain *case control*. Desain *case control* (kontrol kasus) adalah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospective artinya efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi terjadi pada waktu yang lalu (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini akan menggambarkan hasil uji silang serasi pada pasien dengan terapi hemodialisa yang meliputi karakteristik pasien, hasil uji silang serasi dan penanganannya. Karakteristik pasien yang akan dilakukan penelitian yaitu frekuensi transfusi, golongan darah, jenis kelamin, dan asal rumah sakit.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di UTD PMI Sleman.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada Mei-Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hasil uji silang serasi pada pasien dengan terapi hemodialisa di UTD PMI Sleman Tahun 2019 yang berjumlah 480 permintaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 124) sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Trinora, 2015). Artinya sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data hasil uji silang serasi pada pasien dengan terapi hemodialisa di PMI Sleman Tahun 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang memiliki peran dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang didalamnya tidak dihubungkan dengan yang lainnya (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah hasil uji silang serasi pada pasien dengan terapi hemodialisa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Karakteristik pasien dengan terapi hemodialisa:	<p>Ciri- ciri atau ciri khas yang dimiliki oleh pasien yang memperoleh terapi hemodialisa, dengan kriteria penelitian sebagai berikut:</p> <p>a. Frekuensi Transfusi : jumlah transfusi darah yang pernah dilakukan.</p> <p>b. Golongan Darah: klasifikasi ABO group yang terdapat di membran sel darah merah pasien</p> <p>c. Jenis kelamin: gender dari seseorang.</p> <p>d. Rumah Sakit : Asal rumah sakit yang melakukan permintaan darah.</p>	Menggunakan lembar pencatatan data sekunder di UTD PMI Sleman Tahun 2019	<p>a. Frekuensi Transfusi:</p> <p>1) 1 kali</p> <p>2) Lebih dari 1 kali</p> <p>b. Golongan Darah: A, B, AB, dan O.</p> <p>c. Jenis Kelamin :</p> <p>1) laki-laki</p> <p>2) perempuan</p> <p>d. Rumah Sakit :</p> <p>1) RSUD/ Pemerintah</p> <p>2) RS Swasta</p>	<p>Nominal</p> <p>Nominal</p> <p>Nominal</p> <p>Nominal</p>
2. Hasil uji silang serasi	<p>Suatu pemeriksaan yang dilakukan setelah adanya permintaan darah ke PMI, agar mendapatkan darah donor yang cocok dengan pasien. Kriteria dalam penelitian ini yaitu</p> <p>a. Kompatibel: cocok atau kesesuaian antara darah donor dan darah pasien.</p> <p>b. Inkompatibel dengan penanganan: pemeriksaan golongan darah ulang, DCT, ICT, skrining dan identifikasi antibodi, dan ganti darah donor.</p>	Menggunakan lembar pencatatan data sekunder di UTD PMI Sleman Tahun 2019	<p>a. Kompatibel : negatif</p> <p>b. Inkompatibel : hasil positif pada mayor, minor atau autokontrol.</p>	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/informasi

1. Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Alat pengumpul data antara lain kuesioner, pedoman observasi, alat ukur (misalnya termometer) dan form data sekunder (Surahman et al., 2016). Pada penelitian ini menggunakan alat yang berupa form sekunder yang disusun dari pengambilan data sekunder di PMI Sleman Tahun 2019.

2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data antara lain dengan wawancara, angket, observasi, pengukuran, dan penelusuran data sekunder. Penelusuran data sekunder atau dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) ke dalam form isian yang disusun. Data sekunder seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa lampau (Surahman et al., 2016). Metode pengumpulan data dengan melakukan penelusuran data sekunder dengan cara menyalin data hasil uji silang serasi di PMI Sleman Tahun 2019.

G. Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui

a) Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi data yang dikumpulkan (Surahman et al., 2016).

b) Koding

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

b) Prosesing

Setelah semua terisi penuh dan benar , dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya yaitu memproses data agar dapat dianalisis.

c) Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry (dimasukkan) apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Analisis data merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis deskriptif univariat atau analisis satu variabel dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran, dan nilai rata-rata (Surahman et al., 2016). Analisis secara deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya dan dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Secara teknis pada dasarnya analisis deskriptif adalah kegiatan meringkas kumpulan data menjadi ukuran tengah dan ukuran variasi. Selanjutnya membandingkan gambaran-gambaran tersebut antara satu kelompok subyek dan kelompok subyek lain sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam analisis (Rinaldi & Mujianto, 2017).

I. Etika Penelitian

1. *Respect for human dignity*

Respect for human dignity merupakan prinsip untuk menghormati martabat subjek sebagai manusia (Surahman et al., 2016).

Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini adalah hanya data hasil uji silang serasi di UTD PMI Sleman tahun 2019.

2. *Justice*

Justice merupakan prinsip yang mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi (Surahman et al., 2016). Pada penelitian ini akan memberikan jaminan bahwa identitas akan diinisialkan atau catatan medis yang tersimpan dalam data akan dirahasiakan.

3. *Beneficiency*

Beneficiency merupakan prinsip yang memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Adanya data yang spesifik dalam perbandingan hasil uji silang serasi, karakteristik serta penanganan dalam hasil inkompatibel diharapkan dapat menjadi crosscheck data sebelumnya di UTD PMI Sleman.

J. Pelaksanaan Penelitian Karya Tulis Ilmiah

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

a) Persiapan

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan antara lain:

- a. Peneliti mempersiapkan topik dan merumuskan masalah.
- b. Melakukan konsul kepada dosen pembimbing.
- c. Menentukan tempat penelitian.
- d. Setelah judul disetujui, kemudian membuat lembar persetujuan judul.
- e. Membuat surat izin studi pendahuluan.
- f. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan ke PMI Sleman dan menunggu surat balasan.

- g. Setelah menerima surat balasan studi pendahuluan dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada pihak PMI Sleman dan melakukan pengambilan data.
 - h. Melakukan bimbingan dan menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab I – bab III
 - i. Setelah proposal disetujui, lalu mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal.
- b) Pelaksanaan
- a. Melakukan ujian seminar proposal dan merevisi proposal setelah ujian.
 - b. Membuat permohonan surat izin penelitian lalu memberikan surat ke PMI Sleman dan menunggu surat balasan.
 - c. Pengambilan data dilakukan melalui email dikarenakan kondisi pandemik COVID-19. Setelah itu melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan tahapan editing, koding, Prosesing, dan cleaning.
 - d. Melanjutkan proses bimbingan.
- c) Pelaporan
- a. Menyusun bab IV - bab V
 - b. Melakukan konsul kepada pembimbing.
 - c. Mempersiapkan ujian hasil.
 - d. Melakukan ujian hasil .
 - e. Melakukan bimbingan kembali dan merevisi setelah ujian hasil.